

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsamie, R.E. K. N. P. Ranwers and W. E Nano.1983. The influence of fiber content and physical texture of the diet on performance of broiler in the tropic, Br. J. Poult. Sci., 24 : 389 – 390.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian Dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Cetakan ke 3. Lembaga Satu Gunung Budi Kompleks IPB Baranangsiang. Bogor.
- Anggara, RA. 2007. Pengaruh Frekuensi Pemberian Ransum dan Tingkat Protein terhadap Laju Pertumbuhan Itik Kamang Betina. Universitas Andalas, Padang
- Annita, S. 2017. Pengaruh Lama Fermentasi dengan Lentinus Edodes terhadap Kandungan Hemiselulosa, Lemak Kasar, dan Energi Metabolism dari Bungkil Inti Sawit. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Anggorodi, H. R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak. UI Press, Jakarta.
- Arsih, CC. 2013. Skripsi: Keragaman sifat Kualitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan ER di Koto Baru Payobasung. Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Produksi Kelapa Sawit Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bintang, I. A.K., A. P. Sinurat, M. T. Pasaribu dan T. Purwadaria. 1999. Penggunaan Bungkil dan Produk Fermentasinya dalam Ransum Itik sedang Bertumbuh. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 4(3): 179-184.
- Brahmantio B., H. Prasetyo, A. R. Setioko dan R. H. Mulyo. 2003. Pendugaan jarak genetik dan faktor peubah pembeda galur itik (alabio, bali, khaki campbel, mojosari dan pegagan) melalui analisis morfometrik. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 8(1): 1-7.
- Cahyono, B. 2004. Cara meningkatkan budidaya Ayam ras pedaging (Broiler). Cetakan ke-1. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta
- Card, L.E. and M. C. Nesheim.1972. Poultry Production 1<sup>st</sup> Ed. Lea and Febringer. Philadelphia.

- Cherry, J.A., P. B. Siegel and W. L. Beane. 1978. Genetic Nutritional relationship in growth and carcass characteristic of broiler chicken. *Journal of Poultry Sci.* 57 : 1483-1487.
- Crawford, R.D. 1993. Origin and History of Poultry Species. Part I. Poultry Biology. In: *Poultry Breeding and genetics*. R.D Crawford (Editor). *Anim. and Vet. Sci.*, 2 (2): 121-129
- Direktorat Pakan Ternak. 2012. *Limbah Kakao Sebagai Alternatif Pakan Ternak*. Direktorat Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Departemen Pertanian, Jakarta. 19 halaman.
- Hadriana, B., dan P. R. Matitaputty. 2016. Pertumbuhan dan Produksi Karkas Itik Lokal Gemba pada umur 12 minggu. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Hardjosworo. 1995. Peluang pemanfaatan potensi genetik dan prospek pengembangan unggas lokal. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan*. Balai Penelitian Ternak.
- Hetland, H., and B. Svihus. 2001. Effect of oat hulls on performance, gut capacity and feed passage time in broiler chickens. *Br. Poultry Sci.*, 42; 354:361.
- Husmaini. 2000. Pengaruh peningkatan level protein dan energi ransum saat refeeding terhadap performans ayam buras. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. 6 (1) : 214 – 220.
- Iskandar, S., T. Antawijaya, D. Zainuddin, A. Lasmini, T. Murtisari, B. Wibowo dan T. Susanti. 1993. Respon pertumbuhan anak itik Tegal, Magelang, Turi, Mojosari, Bali dan Alabio terhadap ransum berbeda kepadatan gizi. Dalam studi produk – produk inkonvensional dari berbagai jenis unggas air di Jawa Bali dan Kalimantan Selatan. (eds). Hal 12 – 28.
- Kang P., Y. Q. Hou, Toms, N. D. Yan, B. Y. Ding dan J. Gong. 2013. Effects of enzyme complex supplementation to a paddy-based diet on performance and nutrient digestibility of meat-type ducks. *Asian-Aust J Anim Sci.*, 26: 253-259.
- Khuzaemah, S. 2005. Pengaruh Serat Kasar Ransum terhadap Kecernaan Serat Kasar, Kecernaan Protein Kasar dan Energi Metabolism Pada Itik Tegal Jantan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lubis, D. A. 1993. *Ilmu Makanan Ternak*. Cetakan Kedua. PT. Pembangunan. Jakarta.
- Morrison, F.B. 1967. *Feed and feeding*. The Morrison Publishing Co. Clinton, Iowa, USA.

- Mito dan S. T. Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- National Research Council. 1994. Nutrient Requirements of Poultry National Academy of Science. Washington DC, USA.
- North, M. O and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual 4 th. Edition. New York.
- Nuraini., M. E. Mahata, and Nirwansyah.2013. Response of Broiler Feed Cocoa Pod Fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12. (9): 886-888.
- Nuraini., A. Djulardi dan M. E. Mahatta. 2014. Pakan non konvensional dengan *phanerocheta* dan *neurospora crassa* untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Andalas (publish), Padang.
- Prasetyo, L. H., P. P Ketaren dan P. S. Hardjosworo. 2005. Perkembangan teknologi budidaya itik di Indonesia. Pros. Lokakarya Unggas Air II. Merebut peluang agribisnis melalui pengembangan usaha kecil dan menengah unggas air. Ciawi-bogor, 16-17 November 2005. Balitnak, Ciawi. Hlm : 34-41
- Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Prasetyo, L.H. dan T. Susanti. 2010. Persilangan timbal balik antara itik Alabio dan Mojosari: Periode awal bertelur. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 5(4): 210-214.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Gizi Komaratif. BPFE, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1993. Makanan Ayam Boiler. Kanisius, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. Berternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press, Padang.
- Robins, S. L. 2002. Buku Ajaran Patologi, edisi 4. EGC, Jakarta.
- Sadri. 2018. Pengaruh Pembatasan dan Masa Pemulihan Pakan terhadap Performans Itik Silangan Mojosari x Alabio (MA) Jantan. Universitas Andalas, Padang.
- Scott, M. L., M. Neheim, and R. J Young. 1982. Nutrition of the Chicken. 3rd ed. M. L. Scott and Associates Publisher Ithaca, New York.

- Setioko, A. R., A. P. Sinurat, P. Setiadi dan A. Lasmini. 1994. Pemberian pakan tambahan untuk pemeliharaan itik gembala di Sumedang-Jawa Barat. *Ilmu dan Peternakan* 8(1): 27-33.
- Sinurat, A.P., P. Setiadi, T. Purwadania dan A.R. Setioko. 1996. Nilai gizi bungkil kelapa yang difermentasi dan pemanfaatannya dalam pakan itik jantan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 1 (3): 161-168.
- Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan Pakan Ayam Buras dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta. Jakarta.
- Siregar, A. P., dan M.Sabrani. 1970. Teknik Modern Beternak Ayam. C. V Yasaguna. Jakarta.
- Siregar, A. P., M. Sabrani dan Suroprawiro. 1980. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group. Jakarta.
- SNI. 2006. Ransum Ayam Ras Petelur Fase Starter. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- SNI. 2008. Kumpulan SNI bidang pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Soeharsono. 1977. Respon Broiler Terhadap Berbagai Kondisi Lingkungan. Disertasi. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1986 . Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Stell, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penterjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sudiyono dan T. H. Purwatri. 2007. Pengaruh penambahan enzim dalam ransum terhadap persentase karkas dan bagian-bagian karkas itik lokal jantan. *J. Ind Trop Animal Agric.*, 32 (4); 270-276
- Suparyanto A. 2005. Peningkatan Produktivitas Daging Itik Mandalung Melalui Pembentukan Galur Induk. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Tangendjaja, B., R. Matondang dan J.A. Diment. 1992. Perbandingan itik dan Ayam Petelur pada Penggunaan Dedak dalam Ransum fase Pertumbuhan. *Majalah Ilmu dan Peternakan*, 2 (4): 137-139.
- Tanwiriah, W., D. Garnida dan I. Y. Asmara. 2006. Pengaruh Tingkat Protein dalam Ransum terhadap Performan Entok Lokal (*Muscovy Duck*) pada Periode Pertumbuhan. Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner, Fakulta Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung
- Tilman, D. A., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1999. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan keenam. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Van Krimpen, MM., De Jong IC. 2014. Impact of nutrition on welfare aspects of broiler breeder flocks. *World Poult Sci.J.* 70: 139-150.
- Wahju. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.
- Williamson, G and W.J.A. Payne.1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gajah Mada University Press.
- Wizna dan M. E. Mahata. 1999. Penentuan batas maksimal serat kasar dalam ransum sehubungan dengan pemanfaatan bahan berserat kasar tinggi terhadap pertumbuhan itik pitalah. *Jurnal peternakan dan lingkungan* 5(1): 21-25.
- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma dan I. P. Kompiang. 2008. Improving the quality of tapioca by product (onggok) as poultry feed through fermentation by *Bacillus amyloliquefaciens*. Makalah Seminar Internasional bioteknologi The 4<sup>th</sup> Indonesian Biotechnology Conference.
- Wulandari, W.A., P.S. Hardjosworo dan Gunawan. 2005. Kajian karekeristik biologi itik cihateup dari kabupaten Tasikmalaya dan Garut. Di dalam: Mathius W *et al.*, editor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner; 2005 Sept 12-13; ogor, Indonesia. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, hml 795-803.
- Zaenudin, M. 1996. Pengaruh Berbagai Tingkat Protein Ransum Terhadap Performan Itik Muscovi (*Cairina moschata*) Umur 1 Sampai 11 Minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.